

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibuku tersayang, pintu surgaku, Ibu Ai Lina Herlina. Seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang, nasihatnya menjadi penuntun dalam setiap langkah, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan di balik setiap perjuangan. Serta untuk bapak tercinta, Bapak Enjang Suryaman. Sosok lelaki sederhana yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah lelah. Memberikan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan penulis sampai titik ini. Terima kasih sudah berjuang, membesarkan, dan mendidik penulis sampai mendapat gelar sarjana. Kalian adalah cahaya dalam kegelapan, penebuh dalam kegelisahan, serta kekuatan yang tak pernah surut dalam menghadapi segala keadaan. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga kalian sampai melihat penulis berhasil dan sukses kelak.
2. Kepada kedua adik tercinta, Kafka Hafiezt Alfaza dan Khairil Mifzal Fahlevi. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Semangat dan teruslah bertumbuh menjadi versi yang lebih hebat.

3. Keluarga besar, atas doa dan dukungan yang senantiasa menguatkan penulis pada setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih untuk kehangatan dan ketulusannya.
4. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank for believing in me,* anak laki-laki pertama dan harapan orang tuanya, Keiza Lingga Arieswara. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya bagi diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja sangat keras dan bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang ikhlas, meskipun banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meskipun berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meskipun lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah berjuang, belajar, dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah di mana pun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu per satu akan terjawab. *Aamiin.*

MOTTO

“Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tiada keadaan yang menyedihkan daripada kebodohan, dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan”

-Ali bin Abi Thalib-